

ABSTRAK

NUR MASITOH. NIM: 308121113. DAMPAK KEBERADAAN YAYASAN AL-JUNAIDIYAH TERHADAP PENDIDIKAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT TARLOLA TAHUN 1929-2006 DI KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI, KAB. MANDAILING NATAL. SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya yayasan Al-Junaidiyah dan bagaimana dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di Tarlola, terutama dalam bidang pendidikan dan perekonomiannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, melalui pendekatan sejarah. Penulis langsung ke lokasi penelitian (*Field Research*) dan mencari data keterangan dari beberapa informan. Untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yang menjadi informan adalah tokoh-tokoh masyarakat, pengelola yayasan, guru-guru dan para alumni madrasah Al-Junaidiyah, serta masyarakat Tarlola yang mengetahui informasi tentang yayasan tersebut dan informasinya dapat dipercayai kebenarannya. Selain itu, data juga dihasilkan dari sumber-sumber bacaan lain yang mendukung penelitian. Kemudian penulis mengolah data yang dikumpulkan dengan menganalisis, melakukan kritik sumber, lalu menuangkannya dalam bab pembahasan skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, didapatkan fakta bahwa yayasan Al-Junaidiyah didirikan oleh Syekh Junaid Thala Rangkuti dan diresmikan tahun 1929. Ada beberapa factor yang melatarbelakangi sejarah berdirinya yayasan ini terkait dengan kondisi kehidupan masyarakat Tarlola saat itu, antara lain rendahnya tingkat pendidikan, akhlak, kehidupan beragama serta perekonomian penduduk Tarlola.

Dengan keberadaan yayasan yang telah mencapai 83 tahun dan masih eksis sampai sekarang, tentu keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Tarlola. Melalui lembaga pendidikannya yayasan ini telah mampu menciptakan masyarakat yang agamis dengan mengajarkan ilmu agama dan membebaskan masyarakat dari kebodohan. Dalam bidang perekonomian, yayasan ini telah mampu membantu peningkatan taraf kesejahteraan hidup masyarakat Tarlola pada khususnya. Melalui yayasan yang dibangunnya, Syeikh Junaid juga berhasil membangun industri local, memperkenalkan tanaman jeruk, tebu dan kapas pada penduduk.

Dari seluruh data yang diperoleh selama penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa meskipun yayasan ini tidak mengalami perkembangan yang signifikan terutama setelah meninggalnya sang tokoh pendiri, tetapi keberadaannya sangat penting dan cukup berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Tarlola.